

# STRATEGI *COPING* PENYELESAIAN TUGAS AKHIR TIDAK TEPAT WAKTU PADA MAHASISWA KULIAH SAMBIL BEKERJA PRODI BK UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI (STUDI KASUS)

Nur Kamilasari<sup>1a</sup>, Heriberthus Wicaksono<sup>2b</sup>, Ahmad Sulthoni<sup>3c</sup>

<sup>123</sup>Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

kamilaroush@gmail.com

(\* Corresponding Author  
0819-3431-5642

## ARTICLE HISTORY

Received : 05-07-2023

Revised : 18-08-2023

Accepted : 17-09-2023

## KEYWORDS

Keywords: *strategy, coping, problems*

## ABSTRACT

This research aims to find out what problems are faced by students who study while working and what coping strategies are applied in solving final assignment problems for students studying and working class of 2019, Guidance and Counseling Study Program, PGRI Banyuwangi University. This research is descriptive research with a qualitative approach. The research subject in this study was one person. The data collection technique uses the interview method. To obtain valid data in this research, in-depth interview techniques or methods were used. Test the validity of the data using triangulation techniques. The instrument in this research is an interview guide. Data were analyzed using the Milles and Huberman model with stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the problems faced by students who study while working in completing their final assignments are: difficulty dividing time between study and work, difficulty dividing time with supervisors, and conditions that require making work a top priority. The coping strategy used by students is Planful Problem. **accepted.**

*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*



## INTRODUCTIONS

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi pasal 18 ayat 9 berbunyi : “Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: (a) pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau (b) penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.”

Hal ini sejalan dengan yang termaktub dalam Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pendidikan diperlukan agar mahasiswa memiliki intelektual dan wawasan yang luas sehingga membantu di dalam proses berfikir untuk mencari solusi terhadap berbagai persoalan. Penelitian diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya yang berguna bagi masyarakat dengan landasan *research* agar karya tersebut tepat sasaran. Pengabdian masyarakat diperlukan agar ilmu yang di dapat oleh mahasiswa tidak disimpan untuk dirinya sendiri tetapi berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa (Cahyono, 2019). Selain itu, mahasiswa juga memiliki kewajiban untuk mengerjakan tugas akhir sebagai capaian dalam mewujudkan salah satu tri dharma yaitu penelitian.

Sebagai kaum intelektual dan juga pemilik nilai tambah di masyarakat, peran mahasiswa tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan akan tetapi mahasiswa *moral force* (suri tauladan) yang nantinya segala tingkah lakunya akan dilihat dan dinilai oleh masyarakat. Mahasiswa sebagai calon tenaga profesional diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu. Pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa dapat menyelesaikan tugas perkuliahan secara benar dan tepat waktu, terutama dalam bidang akademik. Terdapat beberapa mahasiswa masih terlambat atau menunda-nunda mengumpulkan tugas, salah satunya dalam menyelesaikan tugas skripsi. Penundaan tugas ini yang sering disebut dengan prokrastinasi akademik (Afriyani & Karneli, 2022).

Adanya prokrastinasi akademik bukanlah suatu hal tanpa alasan. Realitanya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas akhir dengan latar belakang masalah yang beragam sehingga tidak sesuai dengan terget dan ketentuan yang berlaku. Menurut Widigda dan Wahyu dalam Billa & Savira (2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang mengalami hambatan selama proses pengerjaan skripsi akan mengakibatkan skripsi menjadi tertunda sehingga mahasiswa merasa cemas dan khawatir tidak dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keterlambatan tersebut mengakibatkan konsekuensi seperti kekhawatiran, tekanan, perubahan tingkah laku, dan dalam kasus yang lebih parah, dapat menyebabkan depresi.

Prokrastinasi akademik merupakan sebuah fenomena yang terjadi hampir di seluruh lingkup wilayah universitas di Indonesia dimana para mahasiswa memiliki kecenderungan menunda-nunda mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dan mahasiswa tersebut lebih memilih melakukan kegiatan di luar dari apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang mahasiswa (Khairunisa *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Handayani (2019) yang berjudul "*Prokratinasi Akademik dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja*" dapat ditarik kesimpulan jurnal ini bertujuan untuk menguji hubungan antara prokrastinasi akademik dan keadaan akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara prokratinasi akademik dan keadaan akademik. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara prokratinasi akademik dan keadaan akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah suatu hal yang mudah. Mahasiswa di tuntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan baik itu dalam urutan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, juga memperhatikan kondisi fisik untuk menjalankan dua peran sekaligus. Tidak hanya memiliki manfaat akan tetapi kuliah sambil bekerja juga memiliki dampak negatif bagi mahasiswa (Ansor, 2019). Manajemen waktu yang tidak tepat juga akan mempengaruhi lama atau tidaknya proses penyelesaian baik tugas kuliah maupun tugas akhir skripsi.

Pengaturan waktu merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terutama ketika menyelesaikan skripsi. Skripsi merupakan salah satu matakuliah wajib tempuh dan menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa untuk lulus. Dengan alasan itu juga permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat menyelesaikan tugas akhir skripsi mau tidak mau harus dipecahkan. Dalam mengatasi permasalahan, mahasiswa menerapkan strategi yang dimiliki untuk dapat mengatasi permasalahan yang timbul (strategi *coping*). Menurut Anskartor (2019) *Coping* atau kemampuan untuk mengatasi masalah adalah proses yang digunakan oleh seorang dalam menangani tuntutan yang menimbulkan stres. *Coping* adalah suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan (baik dari individu maupun

lingkungan). Dua jenis *coping* yang dilakukan individu apabila menghadapi masalah atau stres yaitu strategi *coping* yang berfokus pada masalah dan strategi *coping* yang berfokus pada emosi.

Hasil penelitian Lio & Sembiring (2019) yang berjudul “*Strategi Coping Mahasiswa Tugas Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling*” menjelaskan para mahasiswa tugas akhir menggunakan strategi *coping* berbeda-beda. Data memperlihatkan bahwa pada umumnya mereka menggunakan strategi *coping* yang bervariasi untuk menangani masalah stres yaitu *problem-focused coping* (PFC) dan juga *emotion-focused coping* (EFC). Secara umum, mereka menggunakan *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping* ketika mereka menghadapi masalah stress dalam menyelesaikan tugas akhir, tetapi lebih banyak menggunakan *problem-focused coping* (60%). Mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir skripsi yang lama kemungkinan tidak memahami dan menggunakan strategi *coping* yang baik ataupun mahasiswa tersebut tidak mengetahui strategi *coping* yang mengakibatkan mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam penyelesaian tepat waktu tugas akhir skripsi. Dengan memiliki strategi *coping* yang baik mahasiswa tidak akan begitu kebingungan saat menghadapi masalah dan mampu menyelesaikan masalah tersebut tidak terkecuali mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Fenomena di atas masih ditemui di mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan data dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2019. Berdasarkan informasi yang didapat pada studi pendahuluan kepada para mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi, dari 24 mahasiswa, yang berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu hanya 9 mahasiswa, dan 15 mahasiswa lainnya mengalami prokrastinasi akademik. Hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia memiliki permasalahan yang sama yakni jumlah input (mahasiswa baru) lebih besar daripada jumlah *output* (lulus tepat waktu). Banyak tantangan yang harus dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, mulai dari keadaan ekonomi, manajemen waktu, sosial, dan masih banyak lagi (Harun *et al.*, 2022)

Berpijak pada problematika yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam, untuk mengetahui bagaimana strategi *coping* yang diterapkan dalam penyelesaian studi tepat waktu tugas akhir skripsi yang menjadi kewajiban khususnya mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi. Oleh karena itu judul penelitian ini “**Strategi Coping Penyelesaian Tugas Akhir Tidak Tepat Waktu Pada Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja PRODI BK Universitas PGRI Banyuwangi (Studi Kasus)**”.

## RESEARCH METHODS

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Haryono (2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi seseorang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus. Disebut Studi kasus dikarenakan peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengeksplor secara mendalam untuk memahami dan mengetahui strategi *coping* yang digunakan mahasiswa semester akhir yang kuliah sambil bekerja dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi. Sehingga dapat diketahui faktor yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah dan bekerja mengalami prokrastinasi akademik dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Peneliti menentukan subjek penelitian ini dengan *purposive informan* terhadap mahasiswa kuliah dan bekerja yang mengalami prokrastinasi dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menggunakan *single* subjek yaitu mahasiswa kuliah dan bekerja yang tidak menyelesaikan studinya secara tepat waktu Angkatan 2019 di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi yang berjumlah satu orang.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilakukan kepada mahasiswa dengan permasalahan mahasiswa kuliah sambil bekerja namun tidak dapat menyelesaikan studinya secara tepat waktu Angkatan 2019 di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan data yang di ambil dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi Angkatan 2019. Peneliti menentukan subjek penelitian ini dengan *purposive informan* menggunakan *single* subjek terhadap mahasiswa kuliah dan bekerja yang mengalami prokrastinasi dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan pertimbangan kriterianya adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Banyuwangi Angkatan 2019 dan mahasiswa yang kuliah dan bekerja yang tidak menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Sebagai mahasiswa kuliah sambil bekerja tidak hanya dampak positif sehingga mendapatkan pengalaman ganda, tetapi jika tidak mampu mengelola waktu antara studi dan pekerjaan maka hal itu justru akan menjadi malapetaka. Ekspektasi yang tidak sesuai dengan kenyataan, menyebabkan subjek mengalami prokrastinasi dalam penyelesaian tugas akhir. Berawal dari keyakinan bahwa semua akan bisa dijalani secara bersamaan, akan tetapi tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga juga karyawan yang sama membuat skala prioritas terpusat pada pekerjaan sehingga menyebabkan subjek kesulitan membagi waktu. Dengan demikian, penelitian tentang subjek ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana strategi *coping* yang digunakan oleh mahasiswa yang kuliah dan bekerja dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa kuliah dan kerja dan untuk mengetahui strategi *coping* yang digunakan mahasiswa dalam penyelesaian masalah tugas akhir pada mahasiswa kuliah dan kerja angkatan 2019 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab permasalahan mahasiswa dilanjutkan menganalisis data yang telah di peroleh sehingga menghasilkan teori dan presepsi baru, kemudian peneliti membuat laporan hasil penelitiannya dengan corak deskripsi, karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara luas dalam laporannya dan harus memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan) peneliti sebagai instrumen utama penelitian membutuhkan instrumen bantuan yaitu pedoman wawancara dan alat perekam dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara langsung ataupun tidak langsung, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian di temukan bahwa permasalahan mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu yaitu sulit membagi waktu antar pekerjaan dan mengerjakan skripsi diselesaikan dengan strategi *emotion focused coping* berupa *self-control* yaitu dengan mengendalikan diri sampai ada kesempatan karena subjek berfikir kalau dipaksakan akan menimbulkan masalah baru juga dengan strategi *problem focused coping* berupa *Seeking informational support* yaitu pintar-pintar mencari waktu luang dosen dengan cara chat atau telpon juga teman sekelas. Merasa sulit bertemu dengan dosen pembimbing diselesaikan dengan *planful problem solving* yang termasuk *problem focused coping* dengan cara tetap menjalin komunikasi yang baik dengan dosen untuk penjadwalan ulang. Kondisi yang mengharuskan pekerjaan sebagai prioritas utama subjek selesaikan dengan strategi *emotion focused coping* berupa *seeking social emotional support* dengan menceritakan masalah yang dihadapi dengan dosen, kemudian menuntaskan perkerjaannya terlebih dahulu dilanjutkan dengan menunaikan tanggungjawabnya sebagai seorang mahasiswa.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan kepada mahasiswa dengan permasalahan mahasiswa kuliah sambil bekerja namun tidak dapat menyelesaikan studinya secara tepat waktu Angkatan 2019 di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi. Ditemukan bahwa permasalahan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir Mahasiswa kuliah sambil bekerja yang lulus tidak tepat waktu pada saat penyelesaian tugas akhir akan menghadapi

berbagai permasalahan. Permasalahan kesulitan membagi waktu antara *deadline* tugas kuliah dan pekerjaan bersamaan, kondisi untuk menjadikan pekerjaan sebagai prioritas utama, juga mengatur jadwal pertemuan dengan dosen pembimbing. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang dialami oleh subjek, yang lebih banyak bersumber dari dalam dirinya sendiri. Permasalahan subjek sulit membagi waktu, mengatur skala prioritas, juga dialami oleh teman sekelasnya yang merupakan mahasiswa yang berkuliah dan bekerja baik yang lulus tepat waktu maupun yang tidak lulus secara tepat waktu. Adanya strategi *Coping* dalam menyelesaikan permasalahan tugas akhir mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu yaitu sulit membagi waktu antar pekerjaan dan mengerjakan skripsi diselesaikan dengan strategi *emotion focused coping* berupa *self-control* yaitu dengan mengendalikan diri sampai ada kesempatan karena subjek berfikir kalau dipaksakan akan menimbulkan masalah baru juga dengan strategi *problem focused coping* berupa *Seeking informational support* yaitu pintar-pintar mencari waktu luang dosen dengan cara chat atau telpon juga teman sekelas. Merasa sulit bertemu dengan dosen pembimbing diselesaikan dengan *planful problem solving* yang termasuk *problem focused coping* dengan cara tetap menjalin komunikasi yang baik dengan dosen untuk penjadwalan ulang. Kondisi yang mengharuskan pekerjaan sebagai prioritas utama subjek selesaikan dengan strategi *emotion focused coping* berupa *seeking social emotional support* dengan menceritakan masalah yang dihadapi dengan dosen, kemudian menuntaskan pekerjaannya terlebih dahulu dilanjutkan dengan menunaikan tanggungjawabnya sebagai seorang mahasiswa.

## REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afriyani, U., & Karneli, Y. (2022). Pengaruh Coping Stress Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fkip Uhamka. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v3i1.1471>
- Billa, N. K. I., & Savira, S. I. (2023). Analisis Deskriptif Strategi Coping Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Descriptive Analysis Of Stress Coping Strategies In Final Year Students Who Compile A Thesis At The Facul. 10(03), 447–459.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (D. E. Restiani (ed.)).
- Khairunisa, K., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Implementasi Teknik Self Management Untuk Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 85. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i2.7110>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lio, S., & Sembiring, K. (2019). Strategi Coping Mahasiswa Tugas Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i1.170>
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping : Teori dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101.
- Musafiri, M. R. Al, & Dewi, M. N. K. (2021). Coping Stres Anak Korban Broken Home (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara). *Jurnal At-Taujih : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v1i1.1050>
- Raharja, R. D. I., Fuad, A., & Nugroho, K. S. (2018). *Analisis Klasifikasi Pembentukan RSUD Provinsi Banten Sebagai Rumah Sakit Tipe B*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Ramadhani, S. E. N., Susyanie, D., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Cognitive Behavior Therapy dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa: Literature Review. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3(1), 147–154. <http://ejournal-mapalus-unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/3275/2007>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Subandy, K., & Jatmika, D. (2020b). Hubungan Psychological Capital dengan Coping Stress pada Mahasiswa

- 
- yang Bekerja. *Psibernetika*, 13(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i2.2382>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Umriana, A. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG*. 11(2), 186–233. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>
- Wijayanti, N. (2019). *Strategi Coping Menghadapi Stres Dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/10069>